

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Koperasi Konsumen Ranca Badak belum melakukan perencanaan pajak untuk mengefesiensikan beban pajak yang di bebaskan, sesuai dengan pernyataan wawancara dengan informan bahwa koperasi belum menerapkan dikarenakan kurangnya pengetahuan dalam segi Sumber Daya Manusia mengenai perpajakan di koperasi dan koperasi sangat patuh dengan ketentuan perpajakan sesuai dengan apa yang diberikan kantor pelayanan pajak pada koperasi. Setelah melakukan analisis dan penelitian atas perencanaan pajak pada Koperasi Konsumen Ranca Badak Bandung dapat disimpulkan bahwa :

1. Melihat dari sisi laporan laba rugi koperasi yang menyesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan tanpa Akuntabilitas Publik (SK ETAP) sudah baik dan sesuai dengan mengikuti dari Standar Akuntansi Keuangan.
2. Jika dilihat dari hasil pembahasan penggunaan perencanaan pajak dengan efisiensi usaha, penggunaan, aset dan utang dari setiap komponennya sudah baik, dan bisa berpengaruh menambah ataupun mengurangi terhadap hasil laba koperasi (SHU). Pada koperasi Konsumen Ranca Badak Bandung SHU yang di hasilkan jika dilihat dari perhitungan *Return On Equity* menjelaskan bahwa koperasi sudah baik dalam mensejahterakan anggotanya melalui manfaat ekonomi tidak langsung yaitu Sisa Hasil Usaha (SHU). Namun apabila dilihat

dari pengurangan beban pajak masih belum bisa dipastikan meminimalkan beban pajak yang dibayarkan untuk koperasi karena terdapat komponen yang mampu mengurangi pajak dan tidak mengurangi pajak.

3. Melihat dari sisi terhadap kepatuhan wajib pajak pada Koperasi Konsumen Ranca Badak Bandung mencerminkan sadar dan patuh dalam membayar kewajiban pajaknya, meskipun sempat dinyatakan kurang bayar dan mendapat sanksi kurang bayar beban pajak tetapi Koperasi Konsumen Ranca Badak Bandung tetap membayarkan jumlah pajak yang kurang bayar. Namun, terdapat pula beberapa proses yang harus dilakukan oleh koperasi apabila terjadi kurang bayarnantinya akan diberikan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan atau yang biasa disingkat SKPKBT.

5.2 Saran – Saran

Kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dihasilkan beberapa rekomendasi untuk Koperasi Konsumen Ranca Badak Bandung dalam Akuntansi Perpajakan yang lebih baik lagi untuk menyajikan informasi pajak di tahun berikutnya, yaitu :

5.2.1 Saran Praktis

1. Koperasi bisa melakukan perhitungan efisiensi usaha, penggunaan aset, dan utang ataupun bisa dilakukan rekonsiliasi fiskal terlebih dahulu untuk mengetahui laba yang diperoleh secara komersial dan secara fiskal sebelum melakukan pelaporan pajak sehingga beban pajak yang dibayar

koperasi dapat lebih kecil dan dapat menguntungkan bagi pihak koperasi, bisa memanfaatkan peluang yang ada dari kebijakan pemerintah yang dimana adanya keringanan pajak pada perencanaan pajak bagi Wajib Pajak badan untuk mengurangi beban pajaknya. Karena nantinya hal ini dapat berpengaruh terhadap laba Koperasi yang mana dapat meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) demi kesejahteraan anggota.

2. Perlunya informasi yang tepat dan jelas bagi manajemen ataupun Sumber daya Manusia pada koperasi khususnya di bidang akuntansi perpajakan koperasi tentang biaya – biaya yang dapat dikurangkan atau yang tidak dalam perhitungan penghasilan bruto agar tidak terjadi kesalahan informasi.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan aspek perkembangan keilmuan yang hususnya di bidang Akuntansi Pajak denganadanya penerapan perencanaan pajak dalam upaya penghematan pajak melalui efesiensi usaha, penggunaan aset, dan utang serta dampaknya terhadap manfaat ekonomi tidak langsung untuk koperasi dapat dijadikan acuan untuk keperluan serupa.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan bahan penelitian untuk digunakan sebagai bahan acuan bagi penulis lain tentunya dalam penelitian khususnya yang berkaitan dengan

perencanaan pajak untuk penghematan pajak yang di bebaskan pada koperasi.